

## Pemanfaatan Classroom Dan Zoom Saat Darurat Kabut Asap Berdasarkan Perspektif Mahasiswa IAN Universitas Palangka Raya

Kurnia Senantiasaz Zai<sup>1</sup>, Misnawati<sup>2</sup>, Yesni Nopy<sup>3</sup>, Erwawaty<sup>4</sup>, Ardianto<sup>5</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Palangka Raya

<sup>4</sup> SMKN 2 Kasongan, Kalteng

<sup>5</sup> SMP Maniamas Ngabang

Email: [kurniasenantiasaz@gmail.com](mailto:kurniasenantiasaz@gmail.com)<sup>1</sup>, [misnawati@pbsi.upr.ac.id](mailto:misnawati@pbsi.upr.ac.id)<sup>2</sup>, [yesninopi@fkip.upr.ac.id](mailto:yesninopi@fkip.upr.ac.id)<sup>3</sup>, [erwawaty0504@gmail.com](mailto:erwawaty0504@gmail.com)<sup>4</sup>, [ardianto691@guru.smp.belajar.id](mailto:ardianto691@guru.smp.belajar.id)<sup>5</sup>

Korespondensi penulis: [kurniasenantiasaz@gmail.com](mailto:kurniasenantiasaz@gmail.com)

**Abstract:** The purpose of this study was to determine the perspective of State Administration students on the utilization of Classroom and Zoom Meeting during the Haze Emergency Response Status. This research uses a qualitative descriptive method that aims to describe the analysis of the results of questionnaires, interviews, and literature studies. The subjects and objects in this study were students of Palangara Raya University as many as 98 respondents in the first and third semester who were taking the State Administration Study Program. Data collection techniques were carried out by distributing online questionnaires, interviews, and literature studies. The results showed that the use of Classroom and Zoom Meeting applications provided convenience in online learning activities (38.9% Agree), the use of Classroom and Zoom Meeting applications in learning became more flexible (68.4% Agree), online learning through Classroom and Zoom Meeting applications became more complicated (15% Agree), online learning on campus by utilizing Classroom and Zoom Meeting applications made it easy to collaborate between students (50% agree), The use of Google Classroom and Zoom Meeting applications gives students confidence in expressing opinions and asking questions (35% Agree), Classroom and Zoom Meeting applications are very relevant to use for distance learning between students and lecturers (40.9%), Lecturers respond to questions and opinions when learning using classrooms and Zoom Meeting (54.5% agree). It can be concluded that the utilization of Google Classroom and Zoom Meeting during the Haze Emergency Response Status received a good perception from students and lecturers are advised to always motivate students to take part in online learning as long as the Haze is still there.

**Keywords:** Perspective, Google Classroom, Zoom Meeting, Haze

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini ialah di maksudkan untuk mengetahui perspektif mahasiswa Administrasi Negara terhadap pemanfaatan Classroom dan Zoom Meeting selama Status Tanggap Darurat Kabut Asap. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan analisis hasil kuesioner, wawancara, dan studi literatur. Subjek dan objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Palangara Raya sebanyak 98 responden pada semester I dan III yang berstatus mengambil Pogram Studi Ilmu Administrasi Negara. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner online, wawancara, serta studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan Aplikasi Classroom dan Zoom Meeting memberikan kemudahan dalam aktivitas pembelajaran daring (38,9% Setuju), Penggunaan Aplikasi Classroom dan Zoom Meeting dalam pembelajaran menjadi lebih Fleksibel ( 68,4% Setuju), Pembelajaran daring melalui Aplikasi Classroom dan Zoom Meeting menjadi lebih Rumit (15% Setuju), Pembelajaran daring di kampus dengan memanfaatkan Aplikasi Classroom dan Zoom Meeting memberikan kemudahan untuk berkolaborasi antar mahasiswa (50% setuju), Penggunaan aplikasi google Classroom dan Zoom Meeting memberikan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyampaikan pendapat dan bertanya (35% Setuju), Aplikasi classroom dan Zoom Meeting sangat relevan di gunakan untuk pembelajaran jarak jauh antara mahasiswa dan dosen (40,9%), Dosen memberikan respon terhadap peertanyaan dan pendapat saat pembelajaran menggunakan classroom dan Zoom Meeting (54,5% setuju). Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Google Classroom dan zoom meeting selama Status Tanggap Darurat Kabut Asap mendapat persepsi yang baik dari mahasiswa dan dosen disarankan untuk selalu memotivasi mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran secara online selama Kabut Asap ini masih ada.

**Kata kunci:** Perpektif, Google Classroom, Zoom Meeting, Kabut Asap

## **LATAR BELAKANG**

Daerah Palangka Raya pada saat ini sedang berada pada level sangat “TIDAK SEHAT” terkait tingkat pencemaran udara akibat kebakaran lahan. Kabut asap akibat kebakaran lahan di wilayah Palangka Raya telah menyebabkan terganggu proses perkuliahan, dan berdampak pada kesehatan masyarakat khususnya mahasiswa. Asap cenderung menjadi masalah serius di beberapa daerah Palangka Raya.

Universitas Palangka Raya sebagai salah satu Universitas yang ada di daerah Palangka Raya mengalami dampak buruk dari terjadinya kebakaran ini. Selama kurang lebih 2 minggu, kegiatan perkuliahan dan pembelajaran di kampus Universitas Palangka Raya terhambat karena buruknya kondisi udara dan kabut asap. Dampak dari terjadinya kebakaran lahan ini menjadikan proses pembelajaran di tingkat Universitas Palangkaraya dan sekitarnya dilakukan secara daring sesuai dengan intruksi dari pihak Rektor universitas Palangkaraya.

Pelaksanaan pembelajaran online via classroom dan zoom meeting terhitung sejak surat edaran dari pihak Rektor Palangka raya sampai dengan 25 Oktober 2023 menjadi salah satu solusi alternatif yang memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk tetap terhubung dan melanjutkan proses belajar mengajar secara online. Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Negara Universitas Palangkaraya mempunyai pengalaman dan perspektif unik dalam pemanfaatan zoom dan classroom untuk kegiatan perkuliahan.

Kabut asap menyebabkan penutupan sekolah dan Universitas karena kondisi udara yang berbahaya bagi kesehatan. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk mencari alternatif solusi pendidikan berkelanjutan selama kabut asap, seperti pendidikan jarak jauh. Classroom dan zoom adalah platform pendidikan jarak jauh yang populer untuk dimanfaatkan oleh Mahasiswa, Dosen dan lembaga pendidikan untuk terus melanjutkan pembelajaran. Namun meski Sistem belajar daring memberikan kemudahan dalam melanjutkan pembelajaran selama kabut asap, sebagian mahasiswa juga tidak menyukai sistem belajar daring karena beberapa alasan yang salah satunya keterbatasan akses teknologi. Kebaharuan penelitian yang di hasilkan dari penelitian ini nantinya adalah salah satunya dampak Psikologis dan sosial pada mahasiswa yang beralih ke pendidikan jarak jauh, selama masa tanggap darurat kabut asap ini berlangsung.

Adapun hal yang menjadi tujuan dari penelitian adalah untuk mengeksplorasi pemahaman dan perpektif atau sudut pandang mahasiswa Ilmu Administrasi Negara di upr mengenai manfaat dan tantangan penggunaan Classroom dan Zoom pada saat tanggap darurat asap. Dengan menganalisis perpektif mahasiswa administrasi negara Universitas Palangka Raya terhadap penggunaan Classroom dan Zoom Meeting pada masa darurat asap. Penelitian

ini di harapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kebutuhan dan tantangan penggunaan teknologi di lingkungan pendidikan di masa depan.

## **KAJIAN TEORITIS**

Beberapa teori-teori yang relevan yang mendasari topik penelitian mengenai Perpektif mahasiswa Administrasi Negara di Universitas Palangka Raya terhadap pemanfaatan Classroom dan Zoom meeting adalah sebagai berikut.

### **1. Teori Manajemen Krisis**

Dalam teori ini peneliti mencoba memahami bagaimana pihak kampus mengelola situasi darurat akibat kabut asap. Teori ini membantu peneliti memahami bagaimana keputusan-keputusan diambil dan bagaimana koordinasi dilakukan antara pihak kampus dengan mahasiswa Ilmu Administrasi Negara

### **2. Teori Komunikasi Krisis**

Peneliti menggunakan teori ini untuk memahami bagaimana komunikasi dilakukan antara pihak kampus dan mahasiswa selama status tanggap darurat kabut asap. Teori ini membantu dalam memahami bagaimana pesan disampaikan oleh pihak kampus, bagaimana pesan diterima, dan bagaimana respon diberikan oleh mahasiswa Ilmu administrasi Negara.

### **3. Teori Pembelajaran Jarak Jauh**

Teori berikutnya yang mendasari topik penelitian ini adalah Teori pembelajaran jarak jauh di mana teori ini digunakan oleh peneliti untuk memahami bagaimana mahasiswa mengalami pembelajaran selama status tanggap darurat kabut asap. Teori ini membantu dalam memahami bagaimana mahasiswa Ilmu Administrasi Negara mampu beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh menggunakan platform Classroom dan Zoom.

### **4. Teori Partisipasi Mahasiswa**

Teori yang terakhir digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah melihat dan memahami tingkat partisipasi dari mahasiswa dalam menanggapi pembelajaran selama status tanggap darurat kabut asap. Teori ini membantu dalam memahami bagaimana respon mahasiswa berkontribusi dalam pembelajaran jarak jauh dan bagaimana pihak kampus dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa Administrasi Negara.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis terhadap hasil angket (kuesioner) yang disebarakan secara online melalui G-form, wawancara, dan studi pustaka yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan Classroom dan zoom meeting dalam pembelajaran selama status

tanggap darurat kabut asap. Subjek dan objek penelitian ini berfokus pada mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Administrasi Negara Semester 1 dan Semester III Universitas Palangka Raya yang berstatus aktif mengikuti proses perkuliahan secara daring selama pembelajaran daring dilakukan. Penelitian ini dilakukan per tanggal 17-21 Oktober 2023 Sumber data berupa hasil kuesioner google form yang disebarakan melalui whatsapp group dan diisi secara daring oleh mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket (kuesioner), wawancara, dan studi pustaka. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data diadaptasi dan disederhanakan dari penelitian yang dilakukan (Maulana,2021). Hasil responden terhadap penyebaran kuesioner persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan Google Classroom dan Zoom Meeting dalam pembelajaran daring sebanyak 98 responden dengan sebanyak 6 pertanyaan. Teknik analisis data menerapkan analisis interaktif dengan tahapan, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengumpulan data Melalui Pengisian Angket (Kuesioner)**

Dalam pelaksanaan penelitian perpektif mahasiswa administrasi Negara di Universitas Palangkaraya di isi melalui google form oleh mahasiswa Ilmu administrasi Negara Semester I dan semester III yang di sebar di whatsapp group maupun secara pribadi dengan total responden sebanyak 98 orang. Deskripsi responden sebagai berikut:

**Tabel 1: Responden**

Variabel	Kategori Responden		
	Laki-laki	Perempuan	Total
Jenis Kelamin	49	49	98
	(50%)	(50%)	(100%)
Semester	I	III	Total
	49	49	98
	(50%)	(50%)	(100%)

Tabel ini menunjukkan data responden mahasiswa untuk penelitian perspektif mahasiswa terhadap pemanfaatan Google Classroom dan Zoom meeting untuk pembelajaran selama status tanggap darurat kabut asap. Hasil kuesioner perpektif yang terdiri dari 7 pernyataan sebagai berikut.

#### **a) Indikator Pernyataan 1: Pemanfaatan Aplikasi Classroom dan Zoom Meeting Memberikan Kemudahan Dalam Aktivitas Pembelajaran Daring**

Pada indikator pernyataan 1, hasil responden menunjukkan bahwa sebanyak 50% mahasiswa memilih kategori “Sangat Setuju” dengan jumlah responden 49, sebanyak “38,9% memilih kategori jawaban “Setuju” dengan jumlah responden 37 mahasiswa. Sisanya memberi jawaban “Tidak setuju dengan persentase 11,1%.

Pelaksanaan Perkuliahan dengan memanfaatkan goolge classroom dan zoom meeting merupakan salah satu inovasi pendidikan yang memberikan kemudahan dalam proses perkuliahan selama status tanggap darurat kabut asap yang sedang terjadi di Kalimantan ,khususnya wilayah palangkaraya. Untunk mendukung interaksi proses perkuliahan jarak jauh, maka dosen dan mahasiswa dapat memanfaatkan classroom dan zoom meeting untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran. Uraian dari hasil kuesioner pernyataan 1 ini dapat di lihat pada gambar berikut.

• pemanfaatan aplikasi classroom dan zoom meeting memberikan kemudahan dalam lvtitas pembelajaran daring



**b). Indikator Pernyataan 2: Penggunaan Aplikasi Classroom dan Zoom Meeting dalam pembelajaran menjadi lebih Fleksibel**

Pada indikator pernyataan ke 2 hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 15 orang presentase 15,8% orang memberi jawaban “Sangat Setuju”, sebanyak 68 orang mahasiswa dengan persentase 68,4% memberi jawaban “Setuju”. Sisanya memberi jawaban ketidaksetujuan terhadap pernyataan tersebut, yakni 15 orang dari 98 mahasiswa Responden.

• Penggunaan aplikasi classroom dan zoom meeting dalam pembelajaran menjadi lebih fleksibel



**c). Indikator Pernyataan 3: Pembelajaran daring melalui Aplikasi Classroom dan Zoom Meeting menjadi lebih Rumit.**

Dalam pernyataan ketiga ,hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebanyak 5 orang dengan presentasi 5%, 14 orang responden dengan presentasi 15% memilih “ Setuju ,sebanyak 65% dengan jumlah 64 responden memilih jawaban “Tidak Setuju” , dan sisanya memilih “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 15% dengan respoden 15 mahasiswa.

• Pembelajarandaring melalui aplikasi classroom dan zoom meeting menjadi lebih rumit



**d). Indikator Pernyataan 4: Pembelajaran daring di kampus dengan memanfaatkan Aplikasi Classroom dan Zoom Meeting memberikan kemudahan untuk berkolaborasi antar mahasiswa**

Pernyataan keempat dari hasil penelitian melalui kuesioner ini menunjukkan bahwa sebanyak 9 mahasiswa “Sangat Setuju” dengan presentase 10%, mahasiswa 49 orang memberi jawaban “Setuju” dengan persentase 50%, mahasiswa 35 orang memberi jawaban “Tidak Setuju” sejumlah 35% dan 5 mahasiswa memberi jawaban “Sangat Tidak Setuju” dengan jumlah persentase 5%.

• Pembelajaran daring di kampus dengan memanfaatkan classroom dan zoom meeting memberikan kemudahan untuk berkolaborasi antar mahasiswa



**e). Indikator Pernyataan 5: Penggunaan aplikasi google Classroom dan Zoom Meeting memberikan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyampaikan pendapat dan bertanya.**

Indikator pernyataan ke 5 menunjukkan bahwa 44 mahasiswa dengan persentase 45% menyatakan “Sangat Setuju”, selanjutnya 35 responden mahasiswa dengan persentase 35% menyatakan “Setuju”, serta 10 mahasiswa dengan persentase 10% menyatakan “Tidak Setuju”, dan sisanya sebanyak 10% mahasiswa berjumlah 9 responden memberi jawaban “Sangat Tidak Setuju” Uraian tersebut dapat dilihat pada:

• Penggunaan aplikasi gogle classroom dan zoom meeting memberikan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyampaikan pendapat dan bertanya



**f). Indikator Pernyataan 6: Aplikasi classroom dan Zoom Meeting sangat relevan di gunakan untuk pembelajaran jarak jauh antara mahasiswa dan dosen.**

Pada pernyataan ke 6 hasil kuesioner menunjukkan bahwa 54 mahasiswa menjawab “Sangat Setuju” dengan persentase 54,5%, selanjutnya 40 mahasiswa “Setuju” dengan persentase 40,9%, mahasiswa 4 orang responden memberi jawaban “Tidak Setuju” persentase 4,5%.

- Aplikasi classroom dan zoom meeting sangat relevan di gunakan untuk pembelajaran jarak jauh antara mahasiswa dan dosen



**g). Indikator Pernyataan 7: Dosen memberikan respon terhadap pertanyaan dan pendapat saat pembelajaran menggunakan classroom dan Zoom Meeting**

Hasil kuesioner pada Indikator pernyataan ini menunjukkan bahwa 40 mahasiswa menjawab “Sangat Setuju” dengan persentase 40,9%, kemudian 55 mahasiswa menyatakan “Setuju” dengan persentase 54,5%, serta 4,5% mahasiswa menjawab “Sangat Tidak Setuju” dengan jumlah mahasiswa yaitu 4 orang responden.

- Dosen memberikan respon terhadap pertanyaan dan pendapat saat pembelajaran menggunakan classroom dan zoom meeting



**2. Pengumpulan Data Melalui Wawancara**

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah di lakukan pada beberapa mahasiswa Administrasi Negara terkait pemanfaatan Google Classroom dan Zomm Meeting selama Status tanggap darurat Kabut asap di Universitas Palangkaraya, sebagian mahasiswa beranggapan bahwa pembelajaran daring dengan media platform Google Classroom dan Zoom Meeting merupakan salah satu bentuk pola pembelajaran yang sangat praktis di gunakan. Hasil wawancara dengan seorang mahasiswa\_AN kelas A memberikan pernyataan yang di catat sebagai berikut :

*“Bagi saya pemanfaatan Classroom dan zoom meeting selama Status tanggap darurat Kabut Asap merupakan suatu proses pembelajaran yang sangat praktis karena mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran kapan dan dimana saja”.*

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya (Ismawati & Prasetyo,2020), bahwa aplikasi zoom sebagai salah satu layanan konverensi video yang memiliki kemampuan praktis dengan menghadirkan suasana pertemuan daring.

Pemanfaatan zoom meeting juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bisa memberikan pertanyaan terkait pembelajaran yang dilakukan melalui fitur kolom komentar, yang meningkatkan keaktifan bertanya mahasiswa. Sejalan dengan hal ini, mahasiswa\_AN menyatakan :

*“Dalam pembelajaran melalui zoom meeting, memberikan dampak yang cukup besar terhadap keaktifan mahasiswa. Melalui fitur kolom komentar dan rise hand, saya dapat menyampaikan argument maupun memberikan pertanyaan tanpa merasa ada tekanan dari sesama mahasiswa, yang mungkin di dalam pembelajaran di kampus, saya malu untuk menyampaikan argument.”*

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian (Cakrawati, 2017) bahwa platform pembelajaran online dapat memberikan kemudahan bagi penggunanya, artinya bahwa mahasiswa dapat menyampaikan dan memberikan pertanyaan secara virtual kepada Dosen tanpa harus berhadapan atau bertatap muka.

Namun, pada kenyataannya, berdasarkan hasil wawancara, ada juga mahasiswa yang mengeluhkan pelaksanaan pembelajaran lewat Classroom dan Zoom Meeting. Keluhan ini didasarkan pada harus tersedianya jaringan yang stabil pada saat pelaksanaan Zoom meeting maupun ketika menyelesaikan tugas di classroom. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang mahasiswa\_AN, menyampaikan sebagai berikut:

*“Memang benar jika di lihat dari kepraktisan penggunaan Classroom dan Zoom Meeting sebagai media Pembelajaran di kampus selama terjadinya kabut asap ini adalah kebijakan yang sangat tepat, namun di lain sisi, saya secara pribadi mengeluhkan pemanfaatan classroom ini memberikan kendala dalam mengerjakan tugas akibat jaringan yang tidak stabil, terkadang saya harus terlambat menyerahkan tugas karena koneksi dan error nya jaringan.”*

Selain itu, kendala lain yang di keluhkan oleh mahasiswa adalah tuntutan kamera harus on came saat melakukan pembelajaran melalui zoom meeting. Beberapa mahasiswa mengeluhkan media atau gadgetnya yang tidak bagus menjadi kendala dan akhirnya memberikan nilai minus dari dosen kepada mahasiswa. Beberapa kamera dari gadget mahasiswa yang tidak berfungsi dapat menjadi kendala dalam keefektifan Zoom Meeting ini. Mahasiswa AN yang tidak mau disebutkan namanya menyampaikan:

*“Selama surat Edaran di kampus di sebarakan mengenai pemanfaatan classroom dan zoom meeting selama status tanggap darurat kabut asap, saya tidak yakin apakah saya mempunyai nilai dan status kehadiran dalam setiap pertemuan dan pembelajaran zoom meeting. Kamera handphone saya rusak sehingga selama zoom meeting berlangsung saya tidak on came. Juga*



*saya pernah terlambat menyerahkan tugas karena deadine penyerahan tugas sudah selesai tetapi jaringan ditempatku tidak stabil sehingga tugasku terkendala.”*

Berdasarkan data yang telah dipaparkan meski ada kelemahannya. Penggunaan Google Classroom dan Zoom Meeting oleh mahasiswa Program Studi Administrasi Negara Universitas Palangka Raya memberikan dampak positif yang signifikan pada pengalaman belajar mereka. Kedua platform ini memberikan fleksibilitas waktu dan tempat, memungkinkan akses mudah ke materi pembelajaran, dan memfasilitasi interaksi langsung antara mahasiswa dan dosen. Efisiensi dalam manajemen tugas juga tercapai melalui platform ini, meminimalkan kerumitan administratif. Secara keseluruhan, integrasi Google Classroom dan Zoom Meeting telah meningkatkan literasi digital mahasiswa dan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan terhubung secara teknologi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pemaparan di atas penulis menyimpulkan bahwa perspektif mahasiswa terhadap pemanfaatan Google Classroom dan Zoom Meeting dapat di kategorikan efektif. Hal ini dapat di buktikan dengan berdasarkan kuesioner yang di sebarakan, mayoritas mahasiswa memberikan jawaban tanggapan setuju. Di sisi lain, sangat perlu di berikan motivasi kepada mahasiswa juga pendekatan karena keterbatasan akses dalam mengikuti pembelajaran melalui classroom dan Zoom Meeting. Hal ini di maksudkan sebagai upaya untuk meminimalisir ketidakefektifan pelaksanaan pembelajaran selamaa tanggap darurat kabut asap.

Penelitian perpektif mahasiswa Administrasi Negara terhadap Pemanfaatan Classroom dan Zoom Meeting selama status Tanggap darurat Kabut asap ini masih terbatas pada deskripsi data pemanfaatan aplikasi Google Classroom dan Zoom Meeting pada pembelajaran tertentu. Penelitian yang di lakukan ini masih menyimpan beerbagai kemungknan-kemungkinan permasalahan lain yang menarik untuk di teliti. Oleh karena itu penulis menyranakan ada penelitian lanjutan yang dilakukan dengan melibatkan aspek-aspek lain yang lebih luas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andiarna, F. & Kusumawati, E. (2020). Pengaruh pembelajaran daring terhadap stress akademik mahasiswa selama pandemic Covid-19. *Jurnal Psikologi*, 16 (2), 139- 149, doi: <http://dx.doi.org/10.24014/jp.v14i2.9221>.
- Cakrawati, L.M. (2017). Students' perceptions on the use of online learning platform in EFL classroom. *English Language Teaching and Technology Journal*. 1 (1), 22- 30, doi: <https://doi.org/10.17509/elt%20tech.v1i1.9428><https://doi.org/10.3991/ijet.v14i20.11457>.

- Christy, N. A. (2020). *Revitalisasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19*. Enggong: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 1-15.
- Datu, Y. L., Nyoto, N., Diplan, D., & Manesa, F. X. (2023, April). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Gambar Berseri Pada Peserta Didik Kelas IV-A Di SDN 8 Menteng Palangka Raya*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 31-41).
- Elvyra, E., & Pratiwi, T. L. (2023). *The Effect of Using Kahoot In Writing Functional Text For Senior High School Students*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 104-114.
- Fadila, T. I., & Susetyo, B. (2023). *Pengaruh Metode SQ3R Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Anak Dengan Gangguan Spektrum Autisme Kelas V*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 49-54.
- Fahik, M. (2023, May). *Penerapan Metode Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Malaka Barat Tahun Pelajaran 2022/2023*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 215-226).
- Gresheilla, R. S., Femmy, F., Simpun, S., & Diplan, D. (2023). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Peserta Didik Kelas IV-A SDN 6 Menteng Tahun Pelajaran 2022/2023*. Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora, 1(2), 137-149.
- Hariyadi, H., Misnawati, M., & Yusrizal, Y. (2023). MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN BELAJAR: MERDEKA BELAJAR SEBAGAI KUNCI SUKSES MAHASISWA JARAK JAUH. BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS, 1-215. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/e3l/article/view/1421> diakses 11 April 2023.
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. (2020). Efektifitas Pembelajaran menggunakan zoom cloud meeting pada anak usia dini di era pandemic covid-19. *Jurnal Obsesi*, 5 (1), 665- 675 doi:10.31004/obsesi.v5i1.671. Kang, M., & Doung, A. (2021). Student
- Miskiyyah, Z. M. Z., & Buchori, A. (2023). *PENGEMBANGAN E-MODUL DENGAN PENDEKATAN CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 281-289.
- Misnawati, M., Asi, N., Anwarsani, A., Rahmawati, S., Rini, I. P., Syahadah, D., ... & Nitiya, R. (2023). INOVASI METODE STAR: BEST PRACTICE. BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS.
- Muliya, M. (2022). *Penerapan Media Quizizz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Busana 2*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 65-78.

- Nahak, T. C. (2023, May). *Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Team Game Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Malaka Barat Tahun Pelajaran 2022/2023*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 204-214).
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. Gue.
- Salsabila, S., Syamsir, M. S., Putri, A. N., & Rahmayanti, A. (2022). *Analisis Dampak Perkuliahan Daring (Online) pada Saat Pandemi Terhadap Hubungan Sosial Mahasiswa Universitas Negeri Padang*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 122-250.
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. Gue.
- Yenti, N. S., Syamsir, M. S., Mairiza, N., Anggraini, N., Febriani, E., & Fadilla, P. (2022). *Dampak Budaya Korea Pop (K-Pop) Terhadap Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Padang*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 122-250.
- Yodha, S. A., Abidin, Z., & Adi, E. P. (2019). Persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan e-learning dalam mata kuliah manajemen system informasi mahasiswa jurusan teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2 (3), 18187,doi: <http://dx.doi.org/10.17977/um038v2i32019p181>.